

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah semua data diolah, dianalisa, dan dibahas pada penelitian ini maka, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan dapat menjawab tujuan dari penelitian ini dilaksanakan. Kesimpulan yang dapat dilihat dari penggunaan metode *crashing* dengan sistem kerja *shift* pada proyek pembangunan gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

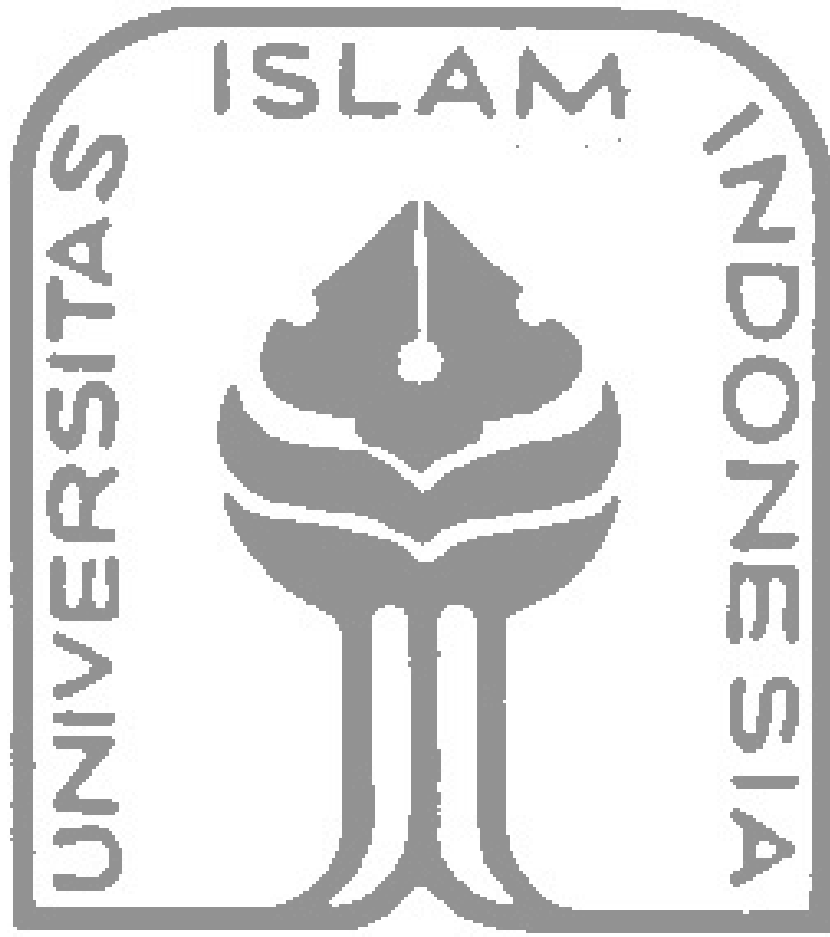
1. Total durasi proyek yang awalnya selama 165 hari setelah dilakukan *crashing* terjadi pengurangan durasi proyek selama 24 hari dan durasi proyek menjadi 141 hari.
2. Akibat yang ditimbulkan dari penggunaan metode *crashing* ini adalah pada biaya langsung (*direct cost*) yang pada durasi normal yaitu 165 hari naik sebesar Rp 5.248.406.285,23 atau 0,4% lebih besar dari biaya normal yang sebesar Rp 5.227.553.700,00. Sedangkan, untuk biaya tidak langsung (*indirect cost*) pada durasi normal sebesar Rp 580.839.300,00 akan mengalami penurunan biaya dikarenakan durasi proyek yang dipercepat dengan besaran penurunan sebesar 5,82% menjadi Rp 547.045.000,00. Perubahan tersebut dapat berpengaruh terhadap total biaya proyek yang semula Rp 5.808.393.000,00 menjadi Rp 5.795.451.285,00 terdapat selisih biaya sebesar Rp 54.646.885,00 atau naik sebesar 0,94% dari biaya awal.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari kesimpulan yang telah diambil, maka saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menganalisa antara durasi dan biaya pada pekerjaan struktur, jadi pada penelitian berikutnya dapat ditambah pada pekerjaan arsitektural atau elektrikal dan mekanikal. Bahkan dapat dilakukan untuk keseluruhan proyek.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa metode percepatan dengan sistem kerja *shift*. Maka, pada penelitian berikutnya dapat menambahkan dengan metode percepatan yang lain seperti contoh penambahan tenaga kerja, penambahan jam kerja (lembur) dan sebagainya sebagai pembandingan metode yang lebih efektif dalam menyelesaikan proyek dari segi biaya dan waktu.
3. Objek penelitian tidak harus pada pekerjaan gedung, dapat pula pada pembangunan jembatan atau jalan.
4. Penelitian ini dapat menjadikan pertimbangan bagi pihak penyedia jasa konstruksi untuk mempercepat proyek dengan metode jam kerja sistem *shift* pada proyek pembangunan yang selanjutnya.
5. Penentuan jalur kritis lebih diperhatikan pada logika pekerjaan supaya tidak terjadi kesalahan dalam memasukkan data.
6. *Crashing Program* pada setiap item pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



جامعة الإسلام في إندونيسيا